

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.⁵⁵ Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Dakwah di masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researck*) yang deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

⁵⁵ Lexy j moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003), h. 11.

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan⁵⁶. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah ketua harian masjid Al-Jihad Banjarmasin Bapak H. Muddasir, S.Pd, MM dan beberapa pengurus masjid Al Jihad lainnya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu Manajemen Dakwah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) Di Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di jalan Cempaka Besar no.24, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan peneliti ini meliputi:

⁵⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 1.

a). Data Primer yaitu data utama yang diperoleh langsung dari informan berupa catatan tertulis dari hasil wawancara dan dokumentasi.

b). Data Sekunder yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama, seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Informan, yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Bapak H. Muddasir, S.Pd, MM selaku Ketua harian Masjid Al-Jihad Banjarmasin dan beberapa pengurus masjid Al-Jihad Banjarmasin.

b). Dokumen berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip mengenai masjid serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat kegiatan yang diadakan oleh masjid Al Jihad Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

- 1). Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵⁷ Observasi dilakukan dengan hadir dalam setiap kegiatan Masjid Al Jihad Banjarmasin.
- 2) Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁵⁸ Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur, yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan detail dengan pengurus masjid Al Jihad Banjarmasin, untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam penelitian.
- 3). Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian seorang pahlawan revolusi, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya

⁵⁷ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

⁵⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 190.

seni dan gambar, lukisan, film, patung, sketsa, dan sejenisnya.⁵⁹ Serta yang berkenaan tentang Manajemen Masjid Al Jihad Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁰

⁵⁹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 117.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246.